MODUL AJAR PPKn SD

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

1. **Penyusun : .....**
   Instansi : SD .....
   Tahun Penyusunan : Tahun .....
2. **Jenjang Sekolah : SD**
3. **Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila**
4. **Fase / Kelas : B/3 (Tiga)**
5. **Bab II : Aku Patuh Aturan**
6. **Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit (36 JP)**

B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi dan melaksanakan aturan di sekolah, dan lingkungan tempat tinggal.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi dan melaksanakan hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- Berkebinekaan global.
- Gotong royong.
- Mandiri.
- Bernalar kritis.
- Kreatif.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Alat Pembelajaran : Komputer / laptop, jaringan internet, proyektor / Alat permainan tradisional / media gambar
- Sumber Belajar : Ressi Kartika Dewi, Kamala Rahayu Candra Sary, Hani Hanifah. 2023. Buku Siswa Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas III. Jakarta Selatan: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
  Pusat Perbukuan Kompleks Kemdikbudristek.

  Ressi Kartika Dewi, Kamala Rahayu Candra Sary, Hani Hanifah. 2023. Buku Guru Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas III. Jakarta Selatan: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
  Pusat Perbukuan Kompleks Kemdikbudristek.
- Lampu ruang kelas yang memadai
- Ruang kelas yang cukup luas

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Pembelajaran Tatap Muka, Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Jaringan (PJJ Daring), Pembelajaran Jarak Jauh Luar Jaringan (PJJ Luring)

KOMPNEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi dan melaksanakan aturan di sekolah, dan lingkungan tempat tinggal.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi dan melaksanakan hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Mengidentifikasi dan melaksanakan aturan di sekolah, dan lingkungan tempat tinggal.

2. Mengidentifikasi dan melaksanakan hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1) Tahukah kamu apa arti aturan?
2) Tahukah kamu apa saja hak dan kewajibanmu di sekolah?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran I

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

1) Guru dapat menyiapkan beberapa gambar tentang contoh suatu peristiwa yang berkaitan dengan aturan.
2) Guru dapat menyiapkan wacana/puisi tentang aturan.
3) Guru dapat memberi umpan pertanyaan kepada peserta didik untuk menceritakan pengalamannya sehari-hari terkait aturan.
4) Guru menyiapkan lembar observasi sebagai penilaian aktivitas pembelajaran peserta didik.

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Kegiatan Pembuka (5 Menit)

1) Kegiatan diawali dengan mengucap salam kepada peserta didik (Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak mulia).
2) Salah seorang peserta didik memimpin doa. Kegiatan memimpin doa dilakukan secara bergiliran setiap hari untuk melatih peserta didik berani dan bertanggung jawab menjadi seorang pemimpin (Mandiri).
3) Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberikan motivasi untuk menjaga kesehatan serta mendoakan teman yang tidak hadir karena sakit (Berakhlak Mulia).
4) Guru melakukan apersepsi berupa tepuk semangat atau tepukan yang lainnya sesuai kreativitas guru (dapat diganti dengan menyanyikan lagu wajib nasional atau lagu-lagu daerah) (Kreatif dan Bergotong Royong).
5) Kegiatan pembelajaran dimulai dengan pemberian asesmen, awal peserta didik diberikan pertanyaan:
   - Tahukah kamu apa arti aturan? (Bernalar Kritis)
6) Guru mencatat dan menggunakan informasi untuk memetakan sejauh mana pengetahuan awal peserta didik pada materi yang akan dibahas.
7) Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.

Kegiatan Inti (60 Menit)

Kegiatan 1

Fase 1: Orientasi Peserta Didik pada Masalah

a) Peserta didik diminta untuk membaca teks dan mengamati gambar.

b) Guru memberikan pertanyaan stimulus sebagai berikut:
(1) Apa sajakah aturan yang ada di sekolahmu?
(2) Apakah gambar-gambar tersebut merupakan contoh aturan?
(3) Di mana sajakah aturan tersebut dilaksanakan?

c) Peserta didik mendengarkan informasi dari guru tentang tugas kelompok.

Fase 2: Mengorganisasikan Peserta Didik untuk Belajar

a) Peserta didik membentuk kelompok yang heterogen (Berkebinekaan Global).

b) Masing-masing kelompok mencari informasi dan menganalisis informasi yang ada pada gambar (Bernalar Kritis).
c) Peserta didik membagi tugas dan berdiskusi menyelesaikan tugas kelompok (Bergotong Royong).

Fase 3: Membimbing Penyelidikan Individu maupun Kelompok

a) Peserta didik melakukan diskusi untuk mengidentiikasi aturan-aturan yang ada di sekolah dengan membaca buku teks pelajaran dan melakukan pengamatan serta tanya jawab dalam kelompoknya
(Bernalar Kritis).
b) Guru melakukan kegiatan OREO (*Observe, Respond, Exit, Observe*) pada setiap kelompok, guru melakukan observasi, dan memberikan pertanyaanpertanyaan penggiring sehingga memancing daya pikir peserta didik (Bergotong Royong dan Bernalar Kritis).

Fase 4: Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

a) Setelah menemukan aturan-aturan yang ada di sekolah setiap kelompok berdiskusi untuk menyusunnya dalam bentuk peta konsep/*mind map* yang didesain sesuai dengan kreativitas masing-masing kelompok (Kreatif)
b) Setiap kelompok mendapat bimbingan dari guru untuk membuat peta konsep sehingga siap untuk dipresentasikan.

Fase 5: Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

a) Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas (Mandiri).
b) Peserta didik menyajikan hasil diskusi kelompoknya, kelompok lain memberikan apresiasi, masukan, dan saran kepada kelompok penyaji.
c) Kelompok penyaji membuat simpulan berdasarkan masukan dari kelompok lain.
d) Setiap kelompok memajang karyanya di mading kelas.
e) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.

Kegiatan Penutup (5 Menit)

a) Guru bersama peserta didik melakukan releksi pembelajaran.
b) Guru bertanya kepada peserta didik.
   1) Apa sajakah yang sudah kalian pahami dari pembelajaran hari ini?
   2) Materi mana yang tidak kalian pahami dan materi mana yang sudah kalian pahami?
   3) Sikap baik apa yang sudah dilakukan selama pembelajaran?
c) Peserta didik diingatkan untuk patuh pada aturan di rumah, di sekolah, dan di lingkungan tempat tinggalnya.
d) Peserta didik menerima penguatan ideologi Pancasila dari guru.
e) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Guru juga menyampaikan kegiatan bersama orang tua untuk mengenal dan memahami aturan.
f) Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa bersama yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik (Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia).

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Strategi Alternatif Pembelajaran 1

Kegiatan Inti

a) Guru menayangkan video tentang aturan di lingkungan rumah dan sekolah untuk menggantikan aktivitas dalam mengamati gambar dan bernyanyi.
b) Peserta didik membentuk kelompok secara acak dengan panduan guru (Berkebinekaan Global).
c) Guru menggali dan menanyakan beberapa informasi terkait penayangan video pembelajaran kepada peserta didik (Bernalar Kritis).
d) Guru melakukan kegiatan OREO (*Observe, Respond, Exit, Observe*) pada setiap kelompok. Guru melakukan observasi, kemudian melontarkan pertanyaan-pertanyaan pengiring dan memberikan respon tanpa membenarkan atau menyalahkan pendapat peserta didik (Bergotong Royong dan Bernalar Kritis).
e) Peserta didik mengkomunikasikan kembali cerita yang ada di video dan menuangkannya dalam bentuk peta konsep/*mind map* (Mandiri dan Kreatif).
f) Guru mengapresiasi peserta didik yang berani menceritakan kembali isi cerita di video pembelajaran dengan penuh percaya diri (Mandiri dan Bernalar Kritis).
g) Lembar LKPD dapat diubah sesuai kreativitas guru dengan menggunakan berbagai aplikasi agar penampilan lebih menarik

Strategi Alternatif Pembelajaran 2

Kegiatan Inti

a) Guru dapat melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan metode bermain peran yang berhubungan dengan aturan sekolah.
b) Peserta didik membentuk kelompok secara acak dengan bimbingan guru (Berkebinekaan Global).
c) Guru meminta masing-masing ketua kelompok untuk mengambil satu kertas yang berisi aturan di lingkungan sekolah secara acak.
d) Setiap kelompok berdiskusi membahas materi yang telah mereka pilih kemudian membuat skenario sederhana untuk ditampilkan di depan kelas (Bergotong Royong dan Bernalar Kritis).

Kegiatan Pembelajaran II

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

1) Guru membentuk kelompok untuk melakukan simulasi musyawarah membuat aturan kelas.
2) Guru menyiapkan video tutorial mendesain aturan kelas yang menarik.
3) Guru dapat memberi umpan pertanyaan kepada peserta didik untuk menceritakan pengalamannya sehari-hari terkait aturan.
4) Guru menyiapkan lembar observasi sebagai penilaian aktivitas pembelajaran peserta didik.

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

- **Kegiatan Pembuka (5 Menit)**
  1) Kegiatan diawali dengan mengucap salam kepada peserta didik (Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia).
  2) Salah satu peserta didik memimpin doa. Kegiatan dilakukan secara bergilir setiap hari untuk melatih peserta didik agar berani dan bertanggung jawab menjadi seorang pemimpin (Mandiri).

3) Guru memeriksa kondisi peserta didik dan memberikan memotivasi untuk menjaga kesehatan dan mendoakan teman yang sakit (Berakhlak Mulia).
4) Guru melakukan apersepsi berupa tepuk semangat atau tepukan yang lainnya sesuai kreativitas guru (dapat diganti dengan menyanyikan lagu wajib nasional atau lagu-lagu daerah) (Kreatif dan Bergotong Royong).
5) Kegiatan pembelajaran diawali dengan asesmen awal kepada seluruh peserta didik yaitu menjawab pertanyaan berikut secara lisan.
   - Sebutkan contoh aturan kelas! (Bernalar Kritis)
6) Guru mencatat dan menggunakan informasi untuk memetakan pengetahuan peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan.
7) Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.

Kegiatan Inti (60 Menit)

Fase 1: Menentukan Pertanyaan Dasar

1) Guru mengulang sekilas pelajaran yang lalu dengan meminta peserta didik membaca teks bacaan.
2) Guru memandu peserta didik mengamati gambar aturan kelas melalui media internet jika sekolah tidak dapat mengakses internet guru dapat menggunakan media gambar yang sudah dipersiapkan
   guru secara pribadi.
3) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab terkait gambar aturanaturan kelas yang ada pada contoh aturan kesepakatan kelas yang disajikan (Bernalar Kritis).
4) Peserta didik diberikan pertanyaan stimulus sebagai berikut:
   (1) Apa saja aturan yang ada pada gambar tersebut?
   (2) Apakah aturan tersebut sama dengan aturan yang ada di kelasmu?
   (3) Apakah kamu bisa membuat aturan untuk di kelasmu?
5) Guru memberikan tanggapan atau respon atas jawaban peserta didik.

Fase 2: Membuat Desain Proyek

1) Peserta didik membentuk kelompok secara acak dengan panduan guru (Berkebinekaan Global).
2) Peserta didik berdiskusi menyusun rencana pembuatan aturan kelas dan mendesain aturan kelas tersebut dengan menggunakan bahan-bahan yang telah dipersiapkan (Bernalar Kritis).
3) Guru memberikan bimbingan dan arahan tentang tugas yang akan dikerjakan dan cara mengerjakannya.
4) Peserta didik mempelajari petunjuk langkah-langkah untuk membuat aturan kelas.

Fase 3: Menyusun Penjadwalan

1) Peserta didik dan guru membuat kesepakatan mengenai jadwal pengerjaan LKPD.
2) Guru membuat *time line* (alokasi waktu) untuk menyelesaikan proyek.

Fase 4: Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek

1) Peserta didik membuat aturan kelas sesuai jadwal yang telah ditentukan dan mendiskusikan masalah yang muncul saat pengerjaan proyek (Bernalar Kritis dan Kreatif).
2) Guru memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek, memantau, dan membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan melalui kegiatan OREO (*Observe, Respond, Exit, Observe*). Guru melakukan observasi, kemudian

melontarkan pertanyaan-pertanyaan pengiring dan memberikan tanggapan tanpa membenarkan atau menyalahkan pendapat peserta didik (Bergotong Royong dan Bernalar Kritis).

Fase 5: Penilaian Hasil

1) Setiap kelompok maju ke depan kelas untuk menyajikan karyanya.
2) Guru memandu kegiatan presentasi setiap kelompok dan meminta kelompok lain untuk mengapresiasi, memberikan kritik, dan saran.
3) Setiap kelompok merangkum/membuat simpulan berdasarkan masukan dari kelompok lain.
4) Setiap kelompok memajang karyanya di mading atau dinding kelas.
5) Guru bersama peserta didik membuat simpulan.

Kegiatan Penutup (5 Menit)

Penutup

1) Guru bersama peserta didik mereleksikan pembelajaran yang telah dilakukan.
2) Guru mengajukan pertanyaan berikut kepada peserta didik.
   (1) Apa saja yang telah kalian pahami dari pembelajaran hari ini?
   (2) Materi mana yang tidak kalian pahami dan materi mana yang sudah kalian pahami?
   (3) Sikap baik apa yang telah dillakukan selama pembelajaran hari ini?
3) Guru memberikan penguatan tentang ideologi Pancasila kepada peserta didik.
4) Peserta didik diingatkan untuk mematuhi aturan di rumah, sekolah, dan lingkungan sekitarnya.
5) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran selanjutnya dan menyampaikan kegiatan bersama orang tua di rumah tentang aturan di sekolah.
6) Berdoa bersama yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik (Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia).

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Strategi Alternatif Pembelajaran 1

Kegiatan Inti

1) Kegiatan diawali dengan membentuk kelompok belajar untuk melakukan diskusi.
2) Peserta didik membentuk kelompok secara acak dengan panduan guru (Berkebinekaan Global dan Bergotong Royong).
3) Guru menayangkan video tentang proses musyawarah menyampaikan pendapat dalam membuat aturan kelas beserta hukuman bagi pelanggarnya dan penghargaan bagi yang selalu mematuhinya (Bernalar Kritis).
4) Peserta didik mengamati video yang ditayangkan. Setelah itu guru mengajukan beberapa pertanyaan terkait tayangan video (Bernalar Kritis).
5) Guru menginformasikan bahwa peserta didik wajib mengemukakan idenya dalam kelompok untuk membuat aturan kelas beserta hukuman dan penghargaannya. Tata cara penyampaian pendapat menjadi salah satu kriteria penilaian (Kreatif dan Bergotong Royong).
6) Guru meminta setiap kelompok mencatat semua ide dari anggota kelompoknya. Kemudian, mendiskusikan bersama hingga memperoleh hasil yang disepakati bersama (Bergotong Royong).
7) Selama proses diskusi guru melakukan pengamatan dan penilaian.

8) Guru membimbing kelompok yang kurang memahami tugas yang akan dikerjakan.
9) Guru memberikan penguatan pada aturan-aturan yang ada, antara hukuman dan penghargaan harus proporsional tidak boleh berlebihan. Terutama dalam pemberian hukuman tidak boleh berupa hukuman isik, melainkan hukuman yang mendidik dan dapat membuat efek jera bagi pelakunya (Berakhlak Mulia).
10) Setiap kelompok membuat rancangan desain aturan kelas menggunakan media yang telah disiapkan seperti karton, kertas HVS, origami, dan yang lainnya (Kreatif).
11) Setelah rancangan selesai setiap kelompok menyajikan hasilnya di depan kelas, kelompok lain harus memberikan apresiasi, kritik, dan saran kepada kelompok penyaji.
12) Setiap kelompok menempelkan karyanya pada papan pajangan/mading.

Strategi Alternatif Pembelajaran 2

Kegiatan Inti

1) Kegiatan diawali dengan membentuk kelompok belajar untuk melakukan kegiatan bermain peran (Berkebinekaan Global).
2) Guru menyampaikan petunjuk kerja yang harus dilakukan peserta didik. Peserta didik diminta untuk bermain peran merancang skenario diskusi membuat beberapa aturan kelas disertai hukuman dan penghargaannya (Kreatif, Bergotong Royong, dan Bernalar kritis).
3) Guru memberikan arahan bahwa antara hukuman dan penghargaan harus proporsional dan tidak boleh berlebihan. Dalam memberikan hukuman tidak boleh berupa hukuman isik, tetapi berikan hukuman yang mendidik dan dapat membuat efek jera bagi pelakunya (Berakhlak Mulia).
4) Guru melakukan kegiatan OREO (*Observe, Respond, Exit, Observe*) pada setiap kelompok. Guru melakukan observasi, kemudian melontarkan pertanyaan-pertanyaan pengiring dan memberikan respon tanpa membenarkan atau menyalahkan pendapat peserta didik (Bergotong Royong dan Bernalar Kritis).
5) Peserta didik mensimulasikan cara bermusyawarah dalam mengambil keputusan untuk merancang aturan kelas (Kreatif, Mandiri, dan Bergotong Royong).
6) Proses simulasi dipilih secara acak atau diundi.
7) Saat salah satu kelompok selesai melakukan simulasi, kelompok lain memberikan tanggapan (Kreatif dan Bergotong Royong).
8) Setelah selesai proses simulasi dan menerima masukan ide, saran, dan kritikan serta penguatan dari guru, masing-masing kelompok mulai mendesain aturan kelas tersebut dalam media karton yang telah disediakan.
9) Karya yang telah dihasilkan dipajang pada mading atau dinding kelas.

E. INTERAKSI DENGAN ORANG TUA

Interaksi dengan orang tua/wali murid terkait dengan perkembangan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dapat dilakukan dengan alternatif cara sebagai berikut:

Orang tua/wali murid dapat menuliskan komentar pada buku tulis peserta didik terkait aktivitas diskusi dan tanya jawab yang dilakukan sesuai tema.

Orang tua/wali murid dapat bertukar informasi dari guru terkait dengan kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik.

Komunikasi dan interaksi antara guru dan orang tua/wali murid dapat dilakukan melalui kunjungan rumah, komunikasi melalui media telekomunikasi/media sosial, atau melalui buku penghubung siswa.

F. REFLEKSI GURU

Releksi dapat dilakukan dengan melihat aktivitas yang dilakukan guru dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran yang telah dilakukan. Releksi dapat digambarkan dengan beberapa pertanyaan seperti:
1) Apa yang menurut guru berhasil?
2) Apa saja kendala yang dihadapi?
3) Bagaimana membuat perubahandalam kegiatan pembelajaran yang menarik bagi peserta didik?
4) Apakah seluruh peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik?

Guru dapat memberikan releksi kepada peserta didik di akhir pembelajaran pada aktivitas "Kebiasaan Baikku" dan releksi "Profil Pelajar Pancasila". Pada unit pembelajaran ini, kegiatan releksi dapat dilakukan dengan panduan tabel 3.8 berikut.

Tabel 2.7 Refleksi Guru

Nomor	Aktivitas Pembelajaran	Aspek Refleksi	Skor				Ket
			1	2	3	4	
1.	**Perencanaan**	1. Ketepatan dalam mengembangkan sikap berdasarkan Capaian Pembelajaran.					
		2. Keterampilan mendesain media (terbaca/menarik/ efektif/eisien).					
		3. Kesesuaian media yang direncanakan dengan Capaian Pembelajaran.					
2.	**Pelaksanaan**	1. Keterampilan menarik perhatian peserta didik menggunakan media.					
		2. Keterampilan membuat pertanyaan awal dalam membuka pembelajaran.					
		3. Keterampilan memanfaatkan media dan mengaitkan dengan Capaian Pembelajaran.					
		4. Keterampilan menstransfer materi dan nilai (menjelaskan/ bercerita/ mendongeng/ bernyanyi dll).					
		5. Keterampilan merespon, memberikan umpan balik, dan mengkonirmasi nilai.					
3.	**Penilaian**	1. Ketepatan dalam menentukan instrumen penilaian.					
		2. Kesesuaian dalam menyusun indikator penilaian dengan Capaian Pembelajaran.					

		3. Kesesuaian indikator dan instrumen penilaian berdasarkan perkembangan kognitif, psikologis, dan nilai moral.					

Keterangan:

Skor 1= kurang Skor 3= baik

Skor 2= cukup Skor 4= sangat baik

G. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian Sikap Profil Pelajar Pancasila

Aspek sikap (*Civic Disposition*)

Tabel 3.2 Jurnal Sikap Spiritual (Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa)

Nomor	Nama	Kriteria Penilaian	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
1.		Sikap menghargai diri sendiri dan orang lain sesuai nilai-nilai Pancasila, mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa.					
2.		Menghargai dan menerima perbedaan yang ada pada diri sendiri dan orang lain sebagai anugrah terindah dari Tuhan Yang Maha Esa.					
3.		Menghormati dan saling menyayangi kepada sesama manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.					
Nilai Rata-Rata							

Catatan:

Penilaian dilakukan pada setiap peserta didik saat proses pembelajaran.

Keterangan:

Skor 1= kurang

Skor 2= cukup

Skor 3= baik

Skor 4= sangat baik

Nilai Akhir (NA) : Jumlah skor yang dicapai x 100
Jumlah skor maksimal

Aspek Sikap Sosial (*Civic Disposition*)

Nama kelompok :

Hari/ tanggal :

Tabel 3.3 Rubrik Sikap Gotong Royong

Nomor	Nama	Aspek Pengamatan				Ket
		Santun	Berperan Aktif	Menghargai Orang Lain	Memberikan Pendapat / Ide	1. Tidak pernah 2. Jarang 3. Sering 4. Selalu

Nilai Akhir (NA) : Jumlah skor yang dicapai x 100
Jumlah skor maksimal

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan

Peserta didik dapat dapat mendalami materi lebih jauh tentang bagaimana aturan yang ada di lingkungan masyarakat, dan apa saja hak dan kewajiban peserta didik di masyarakat, dengan cara membaca buku atau mengakses di internet pada tautan Youtube dengan mencarinya pada kolom pencarian (video tentang aturan, hak dan kewajiban di lingkungan masyarakat dengan panduan guru).

2. Remedial

Jika peserta didik masih kesulitan dalam mengidentiikasi alamat lengkap rumah dan sekolah, maka guru dapat memberikan pertanyaan yang mengarahkan pada gambaran lingkungan alamat rumah atau sekolah.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kegiatan 1

Desainlah aturan kelas yang telah dibuat dalam *mind map*/peta konsep sesuai kreativitas kelompokmu!

Contoh: desain aturan kelas



Nilai	Paraf Orang Tua

B. SUMBER BELAJAR

1. Buku Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila untuk Siswa SD/MI Kelas III https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp38
2. Buku Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila untuk Siswa SD/MI Kelas IV https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp39
3. Laman Guru Berbagi https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp30

UJI KOMPETENSI

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 1-3!

Membuat aturan kelas adalah hal yang menyenangkan karena melibatkan semua peserta didik. Setiap peserta didik boleh mengeluarkan pendapatnya, guru akan mencatatnya di papan tulis dan mendiskusikannya bersama.

Setelah menemukan kata sepakat tentang aturan yang akan digunakan, maka sejak hari itu pula aturan itu diberlakukan dan seluruh peserta didik wajib mematuhinya. Aturan-aturan yang telah disepakati bersama dituliskan dalam sebuah karton, di hias agar menarik, dan ditempel di dinding kelas sehingga semua warga kelas dapat melihat dan membacanya. Bagi peserta didik yang tidak mematuhi aturan akan mendapatkan sanksi sesuai dengan kesalahan yang diperbuatnya, tujuannya agar kelas menjadi tertib, aman, dan nyaman sehingga proses belajar dikelas menjadi menyenangkan.

1. Berdasarkan cerita tersebut aturan kelas dibuat agar . . . .

C. DAFTAR PUSTAKA

Alifa, Kak. 2018. *Ragam Permainan Tradisional di Indonesia.* Kabupaten Bantul: Diva Press.

Amin, H. Maswardi Muhammad. 2015. *Moral Pancasila Jati Diri Bangsa, Aktualisasi Ucapan dan Perilaku Bermoral Pancasila.* Yogyakarta: Calpulis.

Damanik, Jaya. 2021. *Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti.* Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Dewi, Ressi Kartika dan Kamala Rahayu. 2021. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SD Kelas 3*. Jakarta: Pusat *Perbukuan* Kemendikbudristek.

Direktorat Permuseuman. 1998. *Permainan Tradisional Indonesia.* Jakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan.

Irawan, Dimas Dwi. 2016. *RPUL: Rangkuman Pengetahuan Umum Lengkap Indonesia dan Dunia.* Yogyakarta: *Forum* Tentor Indonesia.

Pabbajah, Mustaqim dkk. 2022. *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila untuk Siswa SD/MI Kelas III.* Jakarta Pusat: *Penerbitan* Bersama Antara Badan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan *Dasar* dan Menengah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian *Pendidikan*.

Ramadani, Maersk dkk. 2022. *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila untuk Siswa SD/MI Kelas IV.* Jakarta Pusat: *Penerbitan* Bersama Antara Badan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Sunarso. 2015. *Pendidikan Kewarganegaraan 3.* Jakarta: Yudhistira.

Tim Media Pusindo. 2008. *Kumpulan Lagu Daerah Persembahan untuk Indonesiaku*. Depok: Media Pusindo.